

 Rumah Sakit Unhas	PENCABUTAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR)		
	No. Dokumen 1456/UN4.24.0/OT.01.00/2023	No. Revisi 4	Halaman 1/2
PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR BIDANG KEPERAWATAN	Tanggal Terbit 07 Februari 2023	Ditetapkan, Direktur Utama,   dr. Andi Muhammad Ionsan, PhD, Sp.M(K) NIP. 197002122008011013	
Pengertian	Pencabutan AKDR adalah melakukan pencabutan alat kontrasepsi yang diletakkan di dalam rahim yang berbentuk huruf T diselubungi oleh kawat halus yang terbuat dari tembaga bekerja untuk mencegah sperma dan ovum bertemu.		
Tujuan	Sebagai acuan dalam melaksanakan pencabutan/pelepasan IUD		
Kebijakan	1. Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 77/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar 2. Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 78/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Kebidanan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar 3. Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 122/UN4.24.0/2023 tentang Panduan Pelayanan Keluarga Berencana (KB) di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar		
Prosedur	1. Persiapan alat <ol style="list-style-type: none"> a. Spekulum vagina b. Tenakulum c. Sonde uterus d. Korentang/ conam ovum e. Gunting f. Kom kecil g. Bak instrumen h. Handscoon steril i. Betadine j. Kassa steril k. Larutan klorin l. Tempat sampah kering dan basah m. Lampu sorot 2. Persiapan Pasien <ol style="list-style-type: none"> a. Identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medik) b. Jelaskan jenis, tujuan dan lamanya prosedur yang akan dilakukan kepada klien. c. Cek kelengkapan informed concent. d. Atur posisi pasien senyaman mungkin. e. Perhatikan privasi klien. 		



Rumah Sakit Unhas

PENCABUTAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR)

No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
1456/UN4.24.0/OT.01.00/2023	4	1/2

3. Prosedur

- a. Cuci tangan sesuai standar.
- b. Pakai handscoen steril.
- c. Lakukan palpasi daerah perut dan memeriksa apakah ada nyeri, benjolan atau kelainan lainnya daerah supra pubik
- d. Gunakan kain penutup pada klien pemeriksaan panggul
- e. Gunakan kain penutup pada klien pemeriksaan panggul
- f. Atur cahaya untuk melihat serviks
- g. Tempatkan peralatan dan bahan-bahan yang digunakan dalam wadah steril atau bak instrumen
- h. Lakukan inspeksi pada genetalia eksternal
- i. Pasang spekulum vagina (menggunakan handscoon baru)
- j. Lakukan pemeriksaan inspekulo, pemeriksaan adanya lesi atau keputihan pada vagina dan inspeksi serviks
- k. Usap vagina dan serviks dengan larutan antiseptik 2-3 kali
- l. Katakan pada klien bahwa sekarang akan dilakukan pencabutan. Meminta klien untuk tenang dan menarik nafas panjang. Memberitahu mungkin timbul rasa sakit tapi itu normal.
- m. Jepit benang di dekat serviks dengan menggunakan klem lurus atau lengkung yang sudah didesinfeksi tingkat tinggi atau steril dan tarik benang pelan-pelan, tidak boleh menarik dengan kuat. AKDR biasanya dapat dicabut dengan mudah. Untuk mencegah benang putus tarik dengan kekuatan tetap dan cabut AKDR dengan pelan-pelan. Bila benang putus saat ditarik tetapi ujung AKDR masih dapat dilihat maka jepit ujung AKDR tersebut dan tarik keluar. Jika pencabutan sulit dan benang AKDR tidak tampak, periksa pada kanalis servikalis dengan menggunakan klem lurus atau lengkung. Bila tidak ditemukan pada kanalis servikalis, masukkan klem atau alat pencabut AKDR ke dalam kavum uteri untuk menjepit benang atau AKDR itu sendiri.
- n. Tunjukkan kepada klien AKDR yang telah dicabut.
- o. Pasang AKDR yang baru bila klien menginginkan dan kondisinya memungkinkan.
- p. Rapihkan pasien dan alat-alat yang digunakan.
- q. Lepaskan sarung tangan.
- r. Lakukan cuci tangan sesuai standar.
- s. Evaluasi respon pasien.
- t. Dokumentasikan pada lembar sesuai standar
- u. Lakukan observasi selama 5 menit sebelum membolehkan pasien pulang

Unit Terkait	Rawat Jalan Kamar Bersalin
Dokumentasi Terkait	Rekam Medik Kartu akseptor KB. Buku register.
Petugas Terkait	Dokter Bidan Perawat

